

**DELUSI ATAU KEYAKINAN? EKSPLORASI DELUSI AGAMA PADA
INDIVIDU DENGAN SKIZOFRENIA DALAM BUDAYA BANJAR**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagai syarat

Untuk memperoleh derajat Sarjana Psikologi

Universitas Lambung Mangkurat



Oleh

Nabila Regita Putri Mustafa

2210914220020

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Januari, 2026

Skripsi

**DELUSI ATAU KEYAKINAN? EKSPLORASI DELUSI AGAMA PADA
INDIVIDU DENGAN SKIZOFRENIA DALAM BUDAYA BANJAR**

dipersiapkan dan disusun oleh


Nabila Regita Putri Mustafa


telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 13 Januari 2026

Susunan Dewan Penguji


Pembimbing Utama


Anggota Dewan Penguji Lain


Dr. Muhammad Abdan Shadiqi, M.Si
NIP. 199102232019031008



Meydisa Utami Tanau, M.Psi., Psikolog
NIP. 199105202025062003

Pembimbing Pendamping


Dr. Rusdi Rusli, M.Psi., Psikolog
NIP. 198711242014041001


Ainun Alkaff, M.Psi., Psikolog
NIP. 199406012025062004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi


Dr. Silvia Kristanti Tri Febriana, M.Psi., Psikolog
NIP. 198302172008122001
Ketua Jurusan Psikologi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 13 Januari 2026



Nabila Regita Putri Mustafa
NIM. 2210914220020

ABSTRAK

DELUSI ATAU KEYAKINAN? EKSPLORASI DELUSI AGAMA PADA INDIVIDU DENGAN SKIZOFRENIA DALAM BUDAYA BANJAR

Nabila Regita Putri Mustafa

Skizofrenia kerap ditandai dengan delusi dan halusinasi, yang dalam konteks budaya Banjar sering muncul sebagai manifestasi waham agama. Fenomena ini dapat dipahami melalui teori *hyper-religiosity*, yakni perilaku keagamaan berlebihan pada individu dengan skizofrenia. Studi kasus kualitatif ini bertujuan mengidentifikasi bentuk waham agama dalam kondisi *hyper-religiosity* serta faktor penyebabnya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap 10 informan, terdiri dari empat individu dengan waham agama yang dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan pengalaman mempelajari Tasawuf dan mengalami waham agama, serta enam significant others. Temuan menunjukkan bahwa delusi muncul dalam bentuk pengakuan sebagai Tuhan atau Nabi, menerima pengetahuan ilahi, dan perilaku *Hyper-religiosity* yang terlihat dalam praktik ibadah yang berlebihan, intoleransi terhadap perbedaan keyakinan, dan fanatisme terhadap simbol-simbol agama. Faktor penyebab mencakup predisposisi genetik, ketidakpatuhan terhadap pengobatan, dan pengalaman traumatis, psikologis, dan biologis, yang memperburuk gejala psikologis serta menunjukkan interaksi kompleks antara faktor budaya. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan klinis yang sensitif terhadap konteks budaya dan agama pasien serta perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif dalam mengatasi waham agama pada individu dengan skizofrenia di masyarakat yang religius.

Kata Kunci: Budaya Banjar, keagamaan yang berlebihan, delusi keagamaan, studi keagamaan

ABSTRACT

DELUSION OR BELIEF? EXPLORING RELIGIOUS DELUSIONS IN INDIVIDUALS WITH SCHIZOPHRENIA IN BANJARESE CULTURE

Nabila Regita Putri Mustafa

Schizophrenia is frequently characterized by delusions and hallucinations, which in the context of Banjarese culture often manifest as religious delusions. This phenomenon can be understood through the concept of hyper-religiosity, defined as excessive religious behavior in individuals with schizophrenia. This qualitative case study aims to identify the forms of religious delusions associated with hyper-religiosity and the factors contributing to their emergence. Data were collected through in-depth interviews and observations involving 10 informants: four individuals experiencing religious delusions, selected through purposive sampling based on their engagement with Tasawuf (Islamic mysticism), and six significant others. The findings reveal that religious delusions commonly appear as claims of being God or a Prophet, receiving divine knowledge, and exhibiting hyper-religious behaviors, including excessive worship practices, intolerance toward differing beliefs, and fanaticism toward religious symbols. The contributing factors include genetic predisposition, non-adherence to medical treatment, and traumatic, psychological, and biological experiences, which intensify psychological symptoms and reflect a complex interaction between clinical conditions and cultural context. These findings highlight the importance of clinical approaches sensitive to patients' cultural and religious backgrounds and emphasize the need for further research to develop more effective intervention strategies for addressing religious delusions among individuals with schizophrenia in highly religious societies.

Keywords: Banjarese culture, hyper-religiosity, religious delusions, religious learning

PERNYATAAN REKOGNISI

Skripsi ini adalah hasil rekognisi artikel ilmiah yang telah diterbitkan pada jurnal Makara Hubs-Asia yang terindeks *Web of Science* (WoS) Q3 dengan judul “*Delusion or Faith? Exploring Religious Delusions in Individuals with Schizophrenia within the Banjar Culture*”

KATA PENGANTAR

Maha Suci Allah, tiada kata yang pantas kita ucapkan selain Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Delusi Atau Keyakinan? Eksplorasi Delusi Agama Pada Individu Dengan Skizofrenia Dalam Budaya Banjar” dapat selesai dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun guna memperoleh derajat Sarjana Psikologi, Universitas Lambung Mangkurat. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat, Bapak Prof. Dr. Dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH FISCM atas kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat, Ibu Dr. Silvia Kristanti Tri Febrina, M.Psi., Psikolog, atas kesempatan dan izin yang diberikan.
3. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Muhammad Abdan Shadiqi, S.Psi., M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan saran, arahan, nasihat, bantuan, dan masukan serta dukungan maupun apresiasi tiada henti yang telah diberikan dari awal penyusunan naskah artikel hingga akhir penulisan skripsi ini.

4. Dosen pembimbing pendamping, Bapak Dr. Rusdi Rusli, M.Psi., Psikolog yang telah memberikan masukan, arahan, bantuan, serta pembelajaran bermakna kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.
5. Dosen penguji, Ibu Meydisa Utami Tanau, M.Psi., Psikolog dan Ibu Ainun Alkaff, M.Psi., Psikolog sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan agar penulisan skripsi menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat yang memberikan pengajaran dan ilmu bermanfaat selama penulis menempuh masa perkuliahan.
7. Seluruh staff Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat yang membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
8. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia serta Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan dukungan dana penelitian.
9. Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dan Sentra Budi Luhur yang telah memberikan dukungan pada penelitian ini.
10. Orang tua dan keluarga besar penulis, yaitu dari Ibu Pamiatun, Ayah Yatino Mustafa, Kakak Shelva Regina yang terus memberikan dukungan, doa terbaik, dan apresiasi tiada henti sejak awal memulai perjalanan perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini.

11. Orang-orang terkasih yang senantiasa kebersamai segala sedih, sulit, dan bahagia dalam menjalani masa perkuliahan ini, Baginda Syahdeva Hasibuan, Aulia Maulidina, Dewi Ayu Andini, Anandyta Amalia, Denisa Rahmawati Ajhari, Siti Mayyariella Zayyani, tempat berbagi cerita dan tempat aman tanpa penghakiman dan pihak yang selalu percaya akan setiap upaya yang dilakukan oleh penulis dari awal masa perkuliahan hingga berjuang bersama menyelesaikan masa studi ini.

12. Teman-teman PKM *Pagat Lambaran* Program Kreativitas Mahasiswa Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) tahun 2024 yang telah kebersamai selama proses penelitian hingga penerbitan artikel.

13. Terakhir, untuk Nabila Regita yang terus memilih untuk melangkah, mencoba, dan bertahan sejauh ini melewati berbagai masa sulit.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, baik bagi para pembaca maupun penulis sendiri. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini dapat terus disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan dan penyusunan penelitian di masa mendatang.

Banjarbaru, 05 Januari 2026

Nabila Regita Putri Mustafa

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PERNYATAAN REKOGNISI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Signifikansi dan Keunikan Penelitian	9
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Gangguan Mental Skizofrenia.....	10
2.1.2 Delusi Agama di Masyarakat Banjar Akibat Mengkaji Agama	11
2.1.3 <i>Hyper-religiosity</i>	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Rancangan Penelitian	14
3.2 Unit Analisis.....	15
3.3 Subjek dan Tempat Penelitian	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	19
3.6 Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian	19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Situasi Penelitian.....	21
4.2 Hasil Penelitian	23
4.3 Pembahasan.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Detail Informan Penelitian	22
Tabel 4. 2 Hasil Temuan Tema Analisis Kualitatif.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Artikel di Makara Human Behavior Studies in Asia	45
Lampiran 2. LoA (<i>Letter of Acceptance</i>)	56
Lampiran 3. Verbatim.....	57
Lampiran 4. Pedoman Wawancara.....	65
Lampiran 5. Hasil Analisis.....	71
Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Data	106
Lampiran 7. Sertifikat Uji Plagiasi.....	107
Lampiran 8. Surat Pernyataan Kesiapan Membimbing.....	108
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi.....	110